

ADVERTORIAL

20

JUMAT, 2 AGUSTUS 2024 | EDISI 5420 TAHUN XVIII **KORAN KALTIM**

Kuatkan Literasi Sejarah

Gelar Diskusi Potensi Prasasti Yupa

Sebagai Dokumenter Dunia

TENGGARONG - Kuatkan literasi sejarah, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (Diarpus) Kutai Kartanegara (Kukar) mengadakan *Forum Grup Discussion* (FGD).

Diskusi tersebut bertujuan untuk mengajak masyarakat Kukar mengenal lebih dekat sejarah batu yupa sebagai peninggalan leluhur.

Kepala Diarpus Kukar, Hj. Aji Lina Rodiah mengatakan FGD ini dilakukan sebagai persiapan pemaparan Yupa sebagai Warisan Dokumenter Dunia pada kegiatan Sosialisasi Memori Kolektif Bangsa (MKB) dengan tajuk "Warisan Dokumenter Kembalinya Marwah Awal Ibukota Negara di Bumi Kalimantan", yang diturunkan kepada Diarpus Kukar melalui diskusi literasi Meramu Informasi Potensi Prasasti Yupa Sebagai Dokumenter Dunia jilid pertama.

"Jadi kami memang mengadakan FGD ini nantinya akan diserahkan ke pusat, sekaligus menjadi edukasi di tengah masyarakat agar

mengetahui silsilah kerajaan Kutai," jelasnya, Kamis (1/8).

Dilanjutkannya, FGD ini tidak berhenti sampai disitu, akan ada kelanjutan diskusi membahas lebih intens sejarah Kutai dan peninggalan budaya yang dapat dijadikan

sebagai literasi publik.

"Agenda ini nantinya akan sampai ke Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) kelanjutan kedepannya akan memperbanyak khazanah batu yupa tersebut," ucapnya. Sementara dalam FGD

tersebut mengundang narasumber Muhammad Sarip (Sejarawan Publik), Chay Siswandi (Pegiat Literasi) dan H. Azmidi (Pemerhati Budaya).

Dalam poin diskusi yang disampaikan Yupa sebagai

peninggalan sejarah pengenalan aksara Yupa, kemudian pengenalan silsilah kerabat Raja Mulawarman serta mengutip buku salasilah Kutai.

Chay Siswandi mengatakan melalui FGD ini bukan hanya sekadar forum diskusi, tetapi

bagaimana Yupa ini dikenal dan eksis namanya di tengah regenerasi.

"Karena adik-adik ini yang akan meneruskan kisah ataupun sejarah di tempat kita (Kukar)," pungkasnya. (adv/ea624/si/mh)